

RINGKASAN

“Teknik Aplikasi Pestisida Nabati Daun Pepaya Untuk Mengendalikan Hama Wereng Cokelat Di Gapoktan Al-Barokah Bondowoso”, Nur Hasanah, NIM. A42191358, Tahun 2023, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah, S.P., M.P (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan sekolah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasional dengan arahan yang mampu menciptakan dan menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten, serta mampu bersaing dalam bidang keahliannya. Khususnya jurusan Teknologi Produksi Tanaman pangan. Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) merupakan bentuk implementasi dari kegiatan yang dapat dilakukan didalam perusahaan pertanian maupun suatu instansi pemerintahan yang berkaitan dengan bidang pertanian, yang bertujuan untuk mengasah kemampuan atau skill mahasiswa yang mereka miliki selama belajar di perkuliahan. Pemilihan tempat PKL seperti Gapoktan Al-Barokah yang bergerak didalam bidang pertanian Organik memiliki banyak ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa.

Gapoktan Al-Barokah merupakan gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam bidang budidaya padi organik. Gapoktan Al-Barokah juga merupakan salah satu binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang sukses bergerak di bidang budidaya padi organik. Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokan bertujuan supaya mahasiswa dapat terjun langsung pada proses pembuatan pupuk organik, pestisida nabati, dan tekni pengaplikasian pada budidaya padi organik sehingga mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan budidaya padi organik. Metode yang dilakukan pada kegiatan PKL di Gapoktan Al-Barokah meliputi mengikuti setiap kegiatan dilapang, observasi lahan, wawancara, temu tani, studi pustaka, dan dokumentasi kegiatan selama praktek kerja lapang. Setiap kegiatan di Gapoktan Al-Barokah yang dilakukan sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Selama melaksanakan

kegiatan PKL, mahasiswa telah mengikuti dan melakukan kegiatan yang ada di Gapoktan Al-Barokah secara langsung sehingga mahasiswa mampu dan terampil dalam kegiatan budidaya padi organik.

Pestisida nabati merupakan pestisida yang berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya. Penyemprotan pestisida nabati biasanya dilakukan pada pagi atau sore hari, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penguapan. Pestisida nabati yang sering digunakan di Gapoktan Al-Barokah yaitu pestisida nabati daun pepaya. Pestisida nabati daun pepaya diaplikasikan dengan cara menyiapkan alat dan bahan, memasukkan ekstrak daun pepaya sebanyak 500ml kedalam tangki (sprayer) berkapasitas 14 liter dan menambahkan air sampai tangki penuh dan diaduk merata lalu di semprotkan secara merata pada tanaman padi.

Analisa usaha tani budidaya pertanian organik mendapatkan hasil nilai R/C rasio yang didapat untuk beras merah organik sebesar $2,6 > 1$ dari nilai ketentuan, maka budidaya layak dilakukan. Dan nilai B/C rasio yang didapat untuk padi merah organik sebesar $2,2 > 1$ dari nilai ketentuan, oleh karena itu budidaya padi merah organik layak dilakukan.